

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *ONLINE* MENGGUNAKAN *ZOOM* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SDN 37 PONTIANAK TENGGARA

Erika, Bistari, Hery Kresnadi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: erika161727@gmailn.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of online learning using Zoom in learning mathematics for sixth grade at SDN 37 Pontianak Tenggara. The type of research used is descriptive research with quantitative descriptive methods. The population in this study were class VI A and VI B SDN 37 Pontianak Tenggara, the sampling technique was purposive sampling with 30 students in class VI A, The data collection technique in this study were observation, questionnaires, and documentation techniques. The data collection tools used are observation sheets, questionnaires and data from student daily test. The results showed that the teacher's performance in the implementation of online learning using Zoom was very good with an average of 8.24, percentage of student activity was classified very passive with an average of 46.39%, students gave a less positive response to learning with a percentage of 68.38% and student learning outcomes of 82.61% classically. Learning is said to be effective if it meets the minimum criteria of these four aspects. Because there are two indicators of effectiveness that are not achieved, it can be concluded that online learning using Zoom in learning mathematics is not effectively used in class VI A SDN 37 Pontianak Tenggara.

Keywords: Effectiveness, Online Learning, Zoom, Larning Outcomes, Mathematics Lerarnin

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Karena melalui pendidikan inilah dapat tercipta generasi yang cerdas, berwawasan, terampil dan berkualitas, yang diharapkan dapat menjadi generasi-generasi yang dapat memberi perubahan bangsa menuju kearah yang lebih baik. Era globalisasi ini, salah satu upaya yang Efektif tidaknya proses pembelajaran di sekolah tercermin dari pencapaian hasil belajar sebagai tolak ukurnya. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator dalam menilai mutu sekolah. SD Negeri 37 Pontianak Tenggara adalah salah satu sekolah dasar yang beralamat di jalan Imam Bonjol, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak. Maksud dan tujuan SD Negeri 37 Pontianak Tenggara ini adalah turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya

pemerintah di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Saat ini Indonesia bahkan Dunia sedang mengalami krisis, krisis di berbagai bidang, termasuk salah satunya di bidang Pendidikan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring/pembelajaran online dan disusul peniadaan Ujian Nasional untuk tahun ini.

Dalam kondisi inilah kebutuhan dan pemanfaatan teknologi sangat penting, agar kondisi Pendidikan Indonesia tetap stabil dan tidak mengalami penurunan kualitas, untuk itu kegiatan belajar mengajar harus tetap dilakukan. Dan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di SD Negeri 37 Pontianak Tenggara, bahwa media online yang guru

gunakan dalam pembelajaran online ditengah masa pandemi ini adalah *Zoom*. Untuk itu peneliti akan meneliti tentang efektivitas pembelajaran *online* menggunakan *Zoom* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VI SD Negeri 37 Pontianak Tenggara.

Steer (dalam Mulyasa, 2013) mengungkapkan bahwa efektivitas adalah “Bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai sasarannya” (p.94). Menurut Mulyasa (dalam Bistari, 2018) efektif adalah “perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu” (p.14).

Menurut Bistari (2018) “Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif. Pembelajaran menekankan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang dikerjakan, tetapi lebih menekankan pada internalisasi, tentang apa yang dikerjakan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan hayati serta dipraktekkan dalam kehidupan oleh peserta didik” (p.14).

Indikator efektivitas pembelajaran pada penelitian ini dilihat dari empat aspek sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bistari (2018), yaitu: 1. Aktivitas belajar peserta didik. Indikator peserta didik dikatakan aktif jika persentase aktivitas belajar peserta didik berada pada kategori “Aktif” atau “Sangat Aktif” dengan interval persentase 75% sampai 100%. 2. Hasil belajar peserta didik. Indikator peserta didik dikatakan tuntas hasil belajarnya jika nilai ulangan peserta didik lebih dari atau sama dengan 70 dan tuntas secara klasikal dengan ketentuan minimal 85% peserta didik memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70. 3. Respons peserta didik. Indikator respons peserta didik dikatakan baik jika persentase respons peserta didik berada pada kategori “Positif” atau “Sangat Positif” dengan interval persentase 70% sampai 100%. 4. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Indikator guru dikatakan mampu mengelola pembelajaran dengan baik jika kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori “Baik” atau “Sangat Baik” dengan rata-rata kinerja pelaksanaan pembelajaran minimal 2,5. (p.16). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan pembelajaran online

menggunakan *Zoom* dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila dari keempat indikator di atas memenuhi kriteria minimal yang ditentukan. Jika satu diantara indikator belum memenuhi kriteria minimal yang ditentukan, maka pembelajaran belum dikatakan efektif.

Menurut Sukinah (2013) “Pengelolaan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengatur, mengorganisasi, serta melaksanakan tahap demi tahap pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran” (p.3). Indikator aktivitas belajar peserta didik yang diamati dalam penelitian ini, yaitu: 1) *Visual activities*, yaitu berupa memperhatikan guru saat menjelaskan materi, 2) *Oral activities*, yaitu berupa bertanya kepada guru seputar materi pembelajaran; 3) *Listening activities*, yaitu mendengarkan penjelasan dari guru, 4) *Writing activities*, yaitu berupa kegiatan menulis/mencatat/menyalin materi yang diajarkan.

Sukinah (2013) menyatakan respons peserta didik dibedakan menjadi dua, yaitu respons positif dan respons negatif. Respons positif meliputi jawaban ya, senang, menarik, jelas, serta perlu, sedangkan respons negatif meliputi jawaban tidak, tidak senang, tidak jelas, serta tidak perlu” (p.4). Menurut Suyanto dan Jihad (2013) “hasil belajar merupakan ketercapaian tiap kemampuan dasar, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang diperoleh peserta didik selama mengikuti suatu kegiatan pembelajaran”. (p.204)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan, melukiskan, memaparkan secara factual dan objektif mengenai “Efektivitas pembelajaran *online* menggunakan *Zoom* dalam pembelajaran matematika siswa kelas VI SD Negeri 37 Pontianak Tenggara”. Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi (2015) yang menyatakan metode deskriptif adalah “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, Lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. (p.67)

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut: 1.

Tahap persiapan (meminta izin ke sekolah mitra penelitian, melaksanakan wawancara dengan guru wali kelas VI SD Negeri 37 Pontianak Tenggara, berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru tentang penelitian yang akan dilaksanakan, menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online menggunakan zoom, lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran online menggunakan zoom dan angket respon peserta didik untuk mengukur tingkat penggunaan media social zoom dalam pembelajaran online, melakukan validitas angket oleh ahli, berdasarkan hasil analisis selanjutnya instrument siap digunakan sebagai alat pengumpul data karena sudah dinyatakan valid dan layak pakai). 2. Tahap Pelaksanaan (melakukan observasi untuk mendapatkan data tentang kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran online menggunakan zoom, memberikan angket penggunaan media social zoom kepada siswa kelas VI SD Negeri 37 Pontianak Tenggara, mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian pertama semester genap). 3. Tahap Akhir (menskor hasil angket dan lembar observasi, menganalisis data nilai siswa, menyimpulkan efektivitas pembelajaran online menggunakan zoom dalam pembelajaran matematika, membuat saran).

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru wali kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara yaitu Ibu Herwulan Irine Purnama, M.Pd, dan juga siswa kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara Tahun Pelajaran 2020/2021.

Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah : 1. Observasi, observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai guru dan aktivitas belajar siswa harian matematika pada semester genap pada pembelajaran 2020/2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dan pembahasan ini berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian selama tiga kali pertemuan

selama pembelajaran matematika yang berlangsung dengan pembelajaran online menggunakan Zoom. 2. Angket (kuesioner), Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran *online* menggunakan Zoom siswa kelas VI yang selanjutnya dengan menggunakan skala ordinal. 3. Dokumentasi, Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai sekolah dan data siswa terutama data tentang hasil belajar.

Instrument Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Lembar Penilaian Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk memperoleh data ketercapaian guru dalam melaksanakan pembelajaran online menggunakan Zoom. Pengamatan kegiatan guru dilakukan secara terstruktur dengan menyediakan lembar panduan pengamatan yang sudah terinci. 2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik, Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik digunakan untuk memperoleh data aktivitas belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Observasi aktivitas belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi terstruktur dengan menyediakan lembar panduan pengamatan yang sudah terinci sesuai dengan pedoman dan indikator aktivitas belajar peserta didik. 3. Angket Respon Peserta Didik, Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang respon peserta didik setelah pembelajaran online menggunakan Zoom dilakukan. Penyusunan angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skor untuk setiap pernyataan positif adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif adalah 1-4. 4. Data Dokumenter, nilai ulangan di kelas VI A Sekolah Dasar Negeri 37 Pontianak Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2021, 8 Januari 2021 dan 20 Januari 2021. Data yang diperoleh meliputi data hasil observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil observasi aktivitas belajar peserta didik, data respon peserta didik dan hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran online menggunakan zoom. 1. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran diamati pada rancangan pelaksanaan pembelajaran/RPP dan selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2021, 8 Januari 2021, dan 20 Januari 2021. Pengamatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran ini diamati oleh peneliti sendiri, dan pembelajaran dilaksanakan oleh guru wali kelas VI A, Herwulan Irine Purnama, M.Pd. Pengamatan terhadap guru dilakukan untuk melihat bagaimana kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online menggunakan zoom. Data yang diperoleh didapatkan dari penilaian pelaksanaan pembelajaran yang guru laksanakan dan penilaian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan.

Skor rata-rata untuk penilaian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah 7,9. Dan skor rata-rata untuk pengamatan kinerja guru dalam proses

pembelajaran online menggunakan zoom adalah 8,57. Jadi, setelah dijumlahkan, skor rata-rata untuk kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran $= \frac{16,47}{2} = 8,24$. Berdasarkan perhitungan skor rata-rata selama tiga pertemuan tersebut dalam rentang skor $0 \geq 4$ didapat bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah 8,24 sehingga dapat disimpulkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online menggunakan zoom kategori “Sangat Baik”.

2. Aktivitas Belajar peserta Didik, Aktivitas belajar peserta didik diamati selama proses pembelajaran online menggunakan zoom berlangsung. Terdapat 14 indikator yang diamati dalam penelitian ini. Indikator yang terdapat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa di klasifikasikan menjadi 4 kategori yang menjadi penilaian dalam pengamatan aktivitas belajar peserta didik yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*.

Tabel 1. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Aspek Aktivitas Peserta Didik	Persentase (%)	Kategori Aktivitas
1	<i>Visual Activities</i>	82,61%	Cukup Aktif
2	<i>Oral Activities</i>	14,49%	Sangat Pasif
3	<i>Listening Activities</i>	90,94%	Cukup Aktif
4	<i>Writing Activities</i>	52,17%	Sangat Pasif
	Rata-Rata	60,05%	Cukup Aktif

Secara keseluruhan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar peserta didik untuk setiap kategori *visual activities* 82,61%, *oral activities* 14,49%, *listening activities* 90,94% dan *writing activities* 52,17%. Berdasarkan data tersebut diperoleh rata-rata aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran online menggunakan *zoom* dari empat kategori sebesar 60,05% sehingga dapat disimpulkan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran online menggunakan *zoom* termasuk kategori “Cukup Aktif”.

3. Respon Peserta Didik, Angket respons peserta didik diberikan setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dilakukan selama 3 pertemuan. Pemberian angket respons ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan secara online, dan menggunakan *zoom*. Pemberian angket respons kepada peserta didik dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Januari 2021. Angket ini terdiri dari 20 item pernyataan yang terbagi menjadi 18 item pernyataan bernilai positif dan 2 item pernyataan bernilai negatif dengan skor maksimal 4 pada setiap pernyataan. Angket ini diisi oleh 30 orang responden. Oleh karena itu diperoleh skor kriterium yaitu 2400. Berdasarkan data yang diperoleh total skor angket respons peserta didik adalah 1.641. Berdasarkan perhitungan persentase respons peserta didik pada pembelajaran online menggunakan *zoom* sebesar 68,38% sehingga dapat disimpulkan respons peserta didik terhadap pembelajaran online menggunakan *zoom* termasuk dalam kategori “Kurang Positif”.

4. Hasil Belajar Peserta Didik, Tes hasil belajar diberikan setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran online menggunakan dalam pembelajaran mengenal bangun ruang sebanyak tiga kali pertemuan. Tes dilakukan sebanyak 2 kali tes, yaitu setelah pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2, kemudian setelah pembelajaran pada pertemuan 3. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes pada pertemuan 1 dan 2 sebanyak 24 orang, dan jumlah peserta didik yang mengikuti tes pada pertemuan 3 adalah sebanyak 26 orang, dan jumlah peserta didik yang mengikuti ke-2 tes adalah 23 orang. Kemudian nilai evaluasi pada 2 kali tes ini ditambahkan, kemudian dibagi 2, untuk memperoleh nilai rata-rata evaluasi pembelajaran setiap peserta didik. Berdasarkan data bahwa banyak peserta didik yang tuntas adalah 19 orang peserta didik dan 11 orang peserta didik yang tidak tuntas dari total 30 orang peserta didik kelas VI A, dan ketuntasan klasikal dari 30 orang peserta didik kelas VI A dalam pembelajaran online menggunakan *zoom* pada pelajaran matematika adalah sebesar 69,33. Kemudian peserta didik yang mengikuti tes lengkap atau 2 kali tes adalah sebanyak 23 orang, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 19 orang, dan 4 orang yang tidak tuntas, dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes lengkap atau 2 kali tes. Dan data yang digunakan adalah data peserta didik yang mengikuti tes lengkap pada tes 1 dan 2. Persentase peserta didik yang tuntas dan tidak tuntas dalam pembelajaran online menggunakan *zoom* dapat disajikan pada diagram lingkaran berikut:



Berasarkan hasil perhitungan tersebut tampak bahwa persentase peserta didik yang tuntas dengan memperoleh nilai minimal 70 adalah 82,61% dan persentase peserta didik yang tidak tuntas adalah 17,39%. Peserta didik dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika dalam suatu kelas terdapat minimal 80% peserta didik memperoleh nilai minimal 70. Oleh karena peserta didik yang tuntas adalah 82,61% maka ketuntasan hasil belajar secara klasikal terpenuhi.

Pembahasan

Kinerja Guru dalam Pelaksanaan pembelajaran, Pembelajaran online menggunakan zoom pada materi mengenal bangun ruang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Terdapat 20 item yang menjadi penilaian kinerja guru dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, dan terdapat 37 item yang menjadi penilaian dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dilakukan pengamatan terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu untuk melihat sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana oleh guru dalam mengelola pembelajaran. Pengamatan dilakukan kepada guru wali kelas VI A SD Negeri Pontianak Tenggara, Ibu Herwulan Irine Purnama, M.Pd. Hasil perolehan nilai rata-rata kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online menggunakan zoom dari tiga kali pertemuan adalah 8,24. Berdasarkan perolehan nilai tersebut disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran online

menggunakan zoom tergolong kategori “Sangat Baik”.

Aktivitas Belajar peserta Didik, Pengamatan aktivitas belajar peserta didik dilakukan pada setiap pertemuan yaitu sebanyak tiga kali. Pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik dilakukan untuk melihat bagaimana keaktifan peserta didik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran online menggunakan zoom. Pengamatan aktivitas dilakukan pada setiap pertemuan oleh peneliti sendiri. Berdasarkan Tabel 1 persentase rata-rata aktivitas peserta didik secara keseluruhan sebesar 60,05% yang tergolong Cukup Aktif.

3. Respon Peserta Didik, Data angket respons peserta didik diperoleh dari lembar angket yang telah diisi oleh peserta didik kelas VI A Sekolah Dasar 37 Pontianak Tenggara. Tidak semua siswa kelas VI A yang mengisi angket pembelajaran online, namun hanya 27 orang siswa saja yang mengisi angket. Lembar angket berisikan 20 item pernyataan yang terdiri dari 18 item pernyataan positif dan 2 item pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif, tanggapan “Sangat Setuju” (SS) bernilai 4, “Setuju” (S) bernilai 3, “Tidak Setuju” (TS) bernilai 2 dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) bernilai 1, sedangkan untuk pernyataan negatif, tanggapan “Sangat Setuju” (SS) bernilai 1, “Setuju” (S) bernilai 2, “Tidak Setuju” (TS) bernilai 3 dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) bernilai 4. Berdasarkan hasil perhitungan angket respons peserta didik dalam

pembelajaran online menggunakan zoom pada Tabel 4.4 diperoleh total skor respons peserta didik sebesar 1.641 dengan skor kriteria 2400 sehingga persentase respons peserta didik mencapai 68,38%. Jadi, dapat disimpulkan respons peserta didik dalam pembelajaran online menggunakan zoom tergolong kurang positif.

4. Hasil Belajar peserta Didik, Hasil perhitungan diperoleh persentase peserta didik yang tuntas sebesar 82,61% sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas sebesar 17,39%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal tercapai. Secara khusus, data yang digunakan adalah data peserta didik yang hanya mengikuti test lengkap, yaitu pada test 1 dan 2. Berdasarkan data tersebut, ketuntasan minimal siswa kelas VI A dalam pembelajaran matematika melalui zoom adalah 82,61, dengan rata-rata nilai adalah 84,13. Berdasarkan ini, disimpulkan bahwa hasil pembelajaran matematika peserta didik kelas VI A dalam mengikuti pembelajaran online menggunakan zoom tercapai dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas dari keempat keefektifan pembelajaran dapat disimpulkan secara umum bahwa pembelajaran online menggunakan zoom tidak efektif digunakan di kelas VI A Sekolah Dasar 37 Pontianak dalam pembelajaran matematika materi mengenal bangun ruang. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran diamati selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Terdapat 20 kriteria yang diamati melalui rancangan pelaksanaan pembelajaran dan terdapat 37 kriteria yang diamati selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan skor maksimal pada setiap aspek adalah 10. Dalam penelitian ini diperoleh rata-rata 8,24.

Aktivitas belajar peserta didik pada pembelajaran online menggunakan zoom, tentang materi mengenal bangun ruang,

tergolong cukup aktif, dengan persentase sebesar 60,05% dan pada penelitian ini aktivitas peserta didik lebih dominan pada kategori *visual activities* dan *listening activities*.

Respons peserta didik terhadap pembelajaran online menggunakan zoom tergolong kurang positif dengan persentase sebesar 68,38% dikarenakan tiga orang peserta didik tidak mengisi angket respon mengenal pembelajaran online menggunakan zoom. Walaupun rata-rata jawaban yang peserta didik berikan dalam angket sudah cukup baik, namun karena ada tiga orang peserta didik yang tidak mengisi, rata-rata akhir dari respon peserta didik terhadap pembelajaran online menggunakan zoom adalah kurang positif.

Hasil belajar peserta didik pada materi mengenal bangun ruang di kelas VI A Sekolah Dasar 37 Pontianak Tenggara telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara klasikal, yaitu sebesar 82,61% peserta didik yang mencapai ketuntasan minimal. Adapun penyebab peserta didik tidak tuntas berdasarkan jawaban yang diberikan, yaitu: (a) 6 dari 30 peserta didik tidak mengikuti test pertama, dan 4 dari 30 peserta didik tidak mengikuti test ke dua. (b) 11 dari 30 peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 70, jadi ada 11 orang yang tidak tuntas, dan hanya 19 orang yang tuntas.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan di lapangan pada saat penelitian, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perlu kesabaran yang tinggi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran online menggunakan zoom, ini dikarenakan sulitnya membuat kondisi pembelajaran sangat kondusif, mengingat usia anak SD yang cukup sulit fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kurang fokusnya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran online, jelas berada diluar jangkauan guru untuk dapat mengatasi hal itu, jadi sebaiknya pembelajaran online ini diberikan secara bersamaan dengan pembelajaran tatap muka,

namun karena kondisi saat ini belum begitu memungkinkan pembelajaran tatap muka dilakukan secara intensif, sebaiknya bisa dilakukan dengan tetap mengikuti protokol Kesehatan, jadi pembelajaran tatap muka diberikan, begitu juga dengan pembelajaran online, dengan begitu pembelajaran online ini bisa efektif dilakukan pada siswa kelas SD kelas VI.

Respon peserta didik dalam penelitian ini masih tergolong kurang positif, ini dikarenakan beberapa peserta didik tidak mengisi angket. Waktu yang peneliti berikan bagi peserta didik untuk mengisi angket adalah 24 jam, mungkin karena keterbatasan waktu, tidak semua peserta didik dapat mengisi angket, jadi sebaiknya peneliti memberikan waktu lebih dari 24 jam.

Sebelum memulai pembelajaran, harus dipastikan terlebih dahulu bahwa peserta didik siap mengikuti pembelajaran, dengan menyiapkan alat tulis terlebih dahulu, karena berdasarkan yang peneliti amati, tidak semua

peserta didik mencatat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mengenali karakter peserta didik sebelum mengadakan penelitian sangat perlu, agar ada persiapan yang lebih matang untuk menghadapi karakter peserta didik yang berbeda di masing-masing sekolah demi pencapaian yang maksimal dalam penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyasa, H. E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bistari B. Y. 2018. Konsep dan Indikator Pembelajaran Aktif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. 1(2): 13-20.
- Sukinah. 2013. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-D SMP Negeri 33 Surabaya dalam Pelajaran Matematika Melalui Media Berbantuan Komputer. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. 3: 1-16.
- Suyanto dan Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.